

PENDAMPINGAN APLIKASI AKUNTANSI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN UMKM TARA BAGS TASIKMALAYA

Rian Ardiansyah¹, Eris Ramdani², Salsabila Adlina^{3*}

*¹Program Studi Manajemen, Fakultas, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia*

*²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia*

*³Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia*

**Email: salsabilaadlina@unper.ac.id*

Abstract

This community service initiative aims to assist a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in implementing a digital accounting application to enhance financial management transparency and accountability. The partner for this activity is Tara Bags, an MSME based in Tasikmalaya specializing in the production of bags and accessories. Key challenges identified included reliance on manual financial record-keeping, limited accounting knowledge, and the absence of systematic financial reports. A participatory assistance method was employed, comprising preparation, training, ongoing support, and evaluation phases. The results demonstrate improved partner understanding of financial record-keeping, greater independence in using the application, and the successful generation of financial statements—specifically income statements, balance sheets, and cash flow statements. The implementation of the digital accounting application has proven effective in improving the quality of financial management and supporting the sustainability of the partner's business.

Keywords: *accounting application; digitalization; financial management; MSMEs; Tara Bags*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengimplementasikan aplikasi akuntansi digital guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Tara Bags yang bergerak di bidang produksi tas dan aksesoris di Tasikmalaya. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi pencatatan keuangan yang masih manual, rendahnya pemahaman akuntansi, serta belum tersedianya laporan keuangan yang sistematis. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang mencakup tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap pencatatan keuangan, peningkatan kemandirian dalam penggunaan aplikasi, serta tersedianya laporan keuangan berupa laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Implementasi aplikasi akuntansi digital terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha mitra.

Kata Kunci: *aplikasi akuntansi; digitalisasi; pengelolaan keuangan; UMKM; Tara Bags*

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak dapat dipisahkan dari dinamika perekonomian Indonesia, terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan membuka peluang kerja. Peran tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, optimalisasi kinerja UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek pengelolaan keuangan (Janah & Tampubolon, 2024).

Permasalahan yang sering ditemukan adalah praktik pencatatan transaksi yang belum terorganisir dengan baik. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan sederhana yang dilakukan secara manual, sehingga data keuangan yang dihasilkan cenderung tidak lengkap dan sulit dianalisis lebih lanjut (Rahma dkk., 2025). Kondisi ini berimplikasi pada keterbatasan dalam mengevaluasi kinerja usaha maupun dalam menentukan strategi pengembangan bisnis (Zulhelmi & Khairi, 2026).

Hasil identifikasi awal pada UMKM Tara Bags menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum dilakukan secara optimal, baik dari sisi pencatatan maupun penyusunan laporan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengelola keuangan usaha.

Kemajuan teknologi digital memberikan alternatif solusi melalui penggunaan aplikasi akuntansi yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem berbasis digital memungkinkan pencatatan dilakukan secara lebih sistematis serta mampu menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan *real-time* (Dwianingrum & Djuri, 2025; Salim dkk., 2025). Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku usaha meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan pemahaman terhadap kondisi keuangan usaha. Temuan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, khususnya melalui pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi sebagai upaya meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi, memanfaatkan aplikasi akuntansi digital, serta menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada Mitra UMKM TaraBag yang berlokasi di Cilolohan, Kelurahan Kahuripan, Kota Tasikmalaya. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yaitu pada 29 Juni sampai dengan 25 Agustus 2026. Sasaran kegiatan adalah owner dan pekerja UMKM TaraBag yang terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan

dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan. Pendekatan ini dipilih agar proses transfer pengetahuan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif melalui praktik langsung sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra.

Pelaksanaan PkM terdiri atas beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu (1) identifikasi kondisi dan kebutuhan mitra, (2) penyusunan materi dan persiapan kegiatan, (3) pelatihan, (4) praktik penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital, (5) pendampingan dan implementasi, serta (6) evaluasi kegiatan.

Tahap pertama adalah identifikasi kondisi dan kebutuhan mitra. Tahap ini dilakukan pada awal kegiatan melalui observasi dan diskusi dengan owner serta pekerja UMKM TaraBag. Identifikasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi eksisting pengelolaan keuangan, mekanisme pencatatan transaksi, jenis transaksi yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi mitra dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil identifikasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi pelatihan dan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap kedua adalah persiapan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan dan penyiapan perangkat pendukung kegiatan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan mitra. Materi disusun dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman mitra dan karakteristik kegiatan usaha TaraBag sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Tahap ketiga adalah pelatihan. Pelatihan diberikan kepada owner dan pekerja TaraBag dengan materi yang meliputi konsep dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan transaksi, serta pengenalan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui penjelasan, diskusi, dan tanya jawab sehingga mitra dapat memahami konsep sekaligus menghubungkannya dengan kondisi usaha yang dijalankan.

Tahap keempat adalah praktik penggunaan aplikasi. Setelah memperoleh materi dasar, mitra diarahkan untuk melakukan praktik secara langsung menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Praktik meliputi proses input transaksi, pengelompokan pemasukan dan pengeluaran, pencatatan transaksi usaha, serta pemanfaatan fitur aplikasi untuk menghasilkan informasi dan laporan keuangan. Pada tahap ini, mitra menggunakan data transaksi usaha sebagai bahan praktik sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan pada kegiatan operasional TaraBag.

Tahap kelima adalah pendampingan dan implementasi. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan mitra mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Tim PkM memberikan bimbingan terhadap proses pencatatan transaksi, membantu mengidentifikasi kesalahan pencatatan, serta memberikan solusi terhadap kendala yang ditemukan selama penggunaan aplikasi. Dengan demikian, mitra tidak hanya memahami penggunaan aplikasi secara teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam aktivitas pengelolaan keuangan usaha.

Tahap keenam adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan PkM. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi pengelolaan keuangan mitra sebelum dan sesudah kegiatan, khususnya dalam aspek pemahaman dasar akuntansi, keterampilan pencatatan transaksi, kemampuan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, dan keteraturan pengelolaan keuangan. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui umpan balik langsung dari owner dan pekerja TaraBag mengenai kemudahan penggunaan aplikasi, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang masih dihadapi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan sekaligus memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan penerapan pencatatan keuangan berbasis digital pada UMKM TaraBag.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pendampingan memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan pola pengelolaan keuangan pada mitra. Sebelum kegiatan berlangsung, pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana tanpa sistem yang jelas, sehingga informasi keuangan yang tersedia belum mampu mencerminkan kondisi usaha secara menyeluruh.

Secara umum, perubahan kondisi mitra sebelum dan sesudah pendampingan dapat dilihat pada Tabel 1. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mitra masih menggunakan metode pencatatan manual yang sederhana dan tidak terstruktur. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan tidak lengkap dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setelah dilakukan pendampingan, mitra telah mampu menggunakan aplikasi akuntansi digital sehingga pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis, terintegrasi, dan mudah diakses.

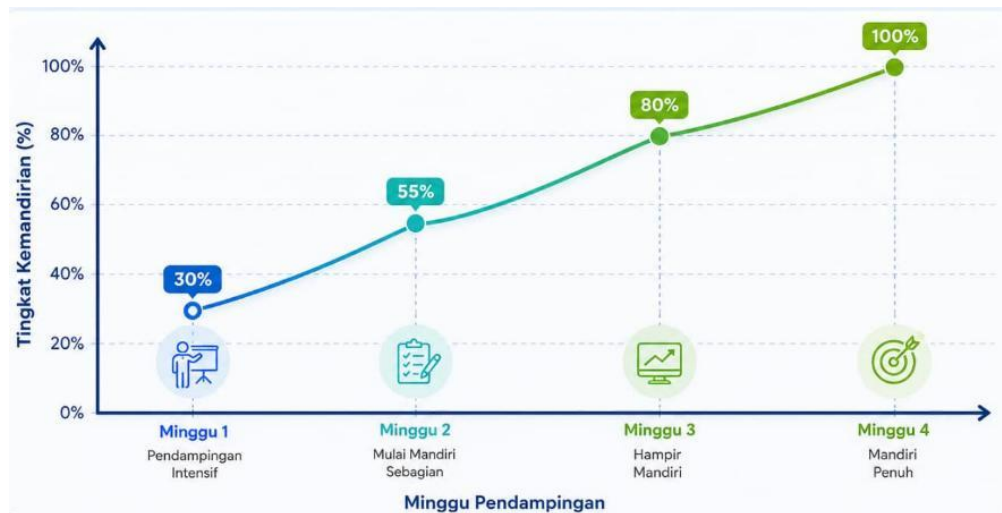
Tabel 1. Perbandingan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Indikator	Sebelum	Sesudah
Pencatatan Transaksi	Manual	Digital
Kelengkapan Dta	Tidak lengkap	Lengkap
Laporan Keuangan	Tidak Tersedia	Tersedia
Pemahaman Akuntansi	Rendah	Meningkat
Kemandirian	Rendah	Tinggi

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan (Lestari dkk., 2025; Nurfani dkk., 2025). Selain itu, penggunaan aplikasi digital juga memungkinkan mitra untuk melakukan monitoring keuangan secara real-time, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dengan sistem manual (Santika dkk., 2025).

Selama tahap pendampingan, tercatat sebanyak 202 transaksi yang berhasil didokumentasikan secara sistematis menggunakan aplikasi akuntansi digital. Jumlah transaksi ini menunjukkan bahwa aplikasi yang digunakan mampu mengakomodasi aktivitas operasional usaha secara menyeluruh. Selain itu, peningkatan kemampuan mitra

terlihat dari berkurangnya ketergantungan terhadap pendamping. Pada minggu pertama, mitra masih memerlukan bimbingan intensif, namun pada minggu keempat mitra telah mampu melakukan pencatatan secara mandiri.



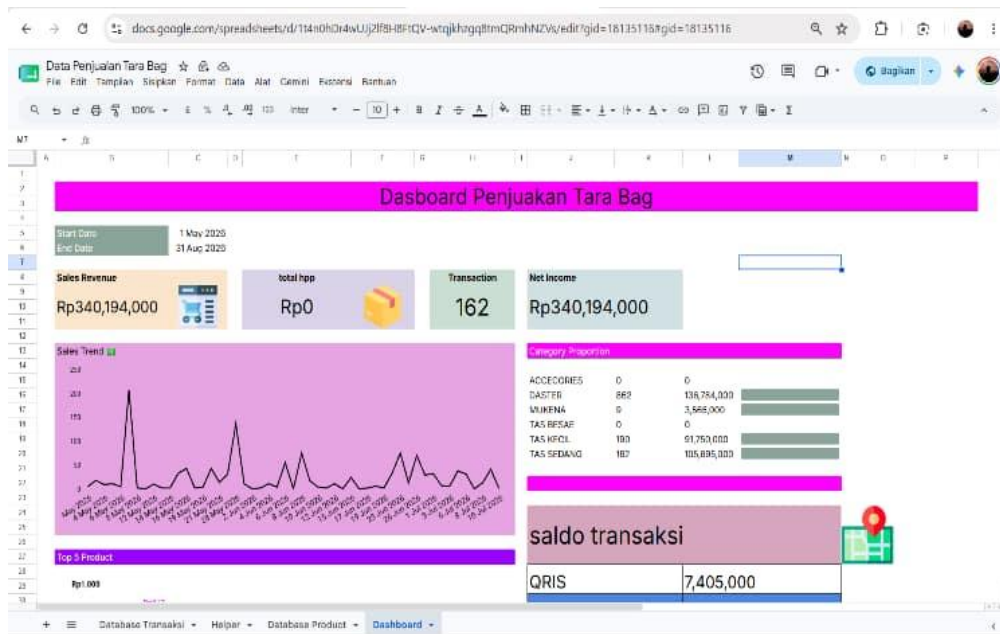
Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemandirian Mitra

Grafik tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan kemampuan mitra secara bertahap. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pendampingan partisipatif yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis mitra melalui proses pembelajaran langsung.

Selain peningkatan pada aspek keterampilan, implementasi aplikasi akuntansi digital juga memberikan dampak nyata terhadap kualitas laporan keuangan. Mitra telah mampu menghasilkan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis. Berdasarkan laporan laba rugi, diketahui bahwa UMKM Tara Bags memperoleh pendapatan sebesar Rp340.194.000 dalam periode Mei hingga Juli. Informasi ini sebelumnya tidak dapat diperoleh secara akurat karena keterbatasan sistem pencatatan manual.

No	Kode Pesan	Tanggal Order	No Resi	Metode pembayaran	Nama Customer	Kota	Produk	Kategori	Harga	Qty
1	TB0001	1 May 2025		BANK BCA	Pj Ima	Tarkmalaya	Kantun	DASTER	145.000	2
2	TB0001	1 May 2025		BANK BCA	Pj Ima	Tarkmalaya	Daster Loose Band	DASTER	80.000	4
3	TB0002	2 May 2025		Cash	Ika Indah	Jakarta	Marala Medium	TAS SEDU...	800.000	1
4	TB0003	2 May 2025		BANK Mandiri	Ibu Rosdiah	OT Store	Kantun	DASTER	170.000	1
5	TB0003	2 May 2025		BANK Mandiri	Ibu Rosdiah	OT Store	Aurora Druis	DASTER	170.000	1
6	TB0004	2 May 2025		Cash	Ibu Suhita	OT Store	Marala Medium	TAS SEDU...	800.000	1
7	TB0005	2 May 2025		Cash	Indah Anah	OT Store	Jaka Mylara	MUGNA	250.000	1
8	TB0006	2 May 2025		Cash	Ibu Daria	Tarkmalaya	Tara Pouch	TAS KEDU...	250.000	12
9	TB0006	2 May 2025		Cash	Ibu Daria	Tarkmalaya	Ring Bag	TAS SEDU...	600.000	1
10	TB0006	2 May 2025		Cash	Ibu Daria	Tarkmalaya	Leather	TAS KEDU...	500.000	1
11	TB0007	4 May 2025		Cash	Ibu Irtan	Mawaraya	Daster Loose Band	DASTER	80.000	2
12	TB0008	4 May 2025		Cash	Ibu Umi	Tarkmalaya	Family Medium	TAS SEDU...	700.000	1
13	TB0008	4 May 2025		BANK BCA	Ibu Umi	Tarkmalaya	Marala Medium	TAS SEDU...	700.000	1
14	TB0008	4 May 2025		BANK BCA	Wahyungkan	Tarkmalaya	Haze Ethnic	TAS SEDU...	1.100.000	1
15	TB0009	5 May 2025		Cash	Ibu Nurma	Tarkmalaya	Daster Loose Band	DASTER	100.000	6
16	TB0010	5 May 2025		Cash	Ibu Didi	Tarkmalaya	Daster Loose Band	DASTER	80.000	6
17	TB0011	6 May 2025		BANK BCA	Ibu Yola	Tarkmalaya	Daster Loose Band	DASTER	100.000	5
18	TB0012	8 May 2025		Cash	Ibu Anou		Haze Ethnic	TAS SEDU...	1.100.000	1

Gambar 2. Pencatatan dan monitoring penjualan berbasis Google Spreadsheet



Gambar 3. Grafik sheet Database Transaksi, Helper, Database Product, dan Dashboard.

Setelah penerapan aplikasi akuntansi berbasis digital, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Setiap transaksi yang terjadi dapat dicatat secara sistematis, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Perubahan juga terlihat pada aspek kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem. Pada tahap awal, mitra masih bergantung pada pendamping dalam melakukan pencatatan. Namun, seiring berjalannya waktu, tingkat kemandirian meningkat hingga mitra mampu mengelola pencatatan secara mandiri.

Jumlah transaksi yang berhasil dicatat selama periode pendampingan menunjukkan bahwa sistem yang digunakan dapat mendukung aktivitas operasional usaha secara optimal. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih informatif dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja usaha.

Dari sisi tata kelola, penggunaan sistem digital memberikan nilai tambah dalam hal transparansi, karena seluruh data transaksi tersimpan dengan rapi dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Program pendampingan yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha. Perubahan yang terjadi tidak hanya terlihat pada aspek teknis pencatatan, tetapi juga pada pemahaman dan kemandirian dalam penggunaan sistem akuntansi digital.

Selain itu, tersedianya laporan keuangan yang lebih terstruktur menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Pemanfaatan teknologi digital terbukti dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Ke depan, diperlukan upaya lanjutan untuk memperkuat kemampuan mitra, khususnya dalam melakukan analisis laporan keuangan agar dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam pengambilan keputusan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan dana dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat Tolakian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada UMKM Tara Bags selaku mitra yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tidak lupa, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwianingrum, E. K., & Djuri, P. A. 2025. Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm: Literature Review. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8).
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. 2024. Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
- Kurniawan, A. F. 2024. Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 936–948.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. 2025. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 2029–2036.
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. 2025. Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663.
- Pane, A. S. A. S., Putri, H. R., Purba, A. T., dkk. 2025. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(02), 122–129.
- Rahandri, D., Arumingtyas, F., Yahawi, S. H., dkk. (2025). *Good Corporate Governance*. Minhaj Pustaka.
- Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., dkk. 2025. Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi Dan Implikasinya Terhadap Keberhasilan Umkm Hani Bakes. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3962–3973.
- Salim, A., Hasan, H., & Halim, A. 2025. Inovasi Pembukuan Digital Umkm Dengan Integrasi Appsheet Dan Google Spreadsheet. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(2), 2497–2505.
- Santika, S., Dewi, M. L. A., Ramadhani, R., dkk. 2025. Peningkatan Produktivitas Usaha Umkm Melalui Pendampingan Pencatatan Persediaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(4), 340–354.

Zulhelmi, Z., & Khairi, H. 2026. Strategi Manajemen Keuangan Umkm Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan Dan Keberlanjutan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 15(1), 1–12.